

Kursus Dan Bimbingan Belajar Gratis Berprofil Pancasila

Pontas Jamaluddi Sitorus¹, Parman Pane², Riris Romauli Pasaribu³, Winda M.Silaban⁴, Listrisnawati Tambunan⁵, Neneng Manurung⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas HKBP Nommensen

Email : pontassitorus@uhn.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut tidak hanya diserahkan kepada pemerintah, akan tetapi juga diserahkan kepada semua masyarakat Indonesia, dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk lapisan masyarakat akademik. Masyarakat Indonesia sangat membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan situasi inilah, dalam pengabdian pada masyarakat ini terpikirkan berbuat suatu kegiatan kursus dan bimbingan gratis berprofil Pancasila kepada siswa-siswi SD Negeri No. 173659, Desa Lumban Lobu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba. Di daerah ini, masyarakat membutuhkan kursus dan bimbingan gratis sebagai tambahan belajar di sekolah bagi anak-anaknya karena ekonomi masyarakat tidak mendukung untuk memberikan kursus dan bimbingan kepada anak-anak, yang harus membayarnya dengan mahal. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat di daerah ini dengan memberikan kursus dan bimbingan gratis berprofil Pancasila. Profil pelajar Pancasila sangat penting ditanamkan kepada siswa/siswi SD Negeri No. 173659 sebagai generasi penerus. Pemberian kursus dan bimbingan gratis ini diharapkan dapat menanamkan profil Pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. Perwujudan profil Pancasila ini dalam kursus dan bimbingan ini diberikan materi (1) literasi agama, (2) literasi budaya dan kewargaan, (3) literasi menyimak (4) literasi berbicara, (5) literasi membaca, (6) literasi menulis, (7) literasi numerasi, (8) literasi finansial. (9) literasi finansial.

Kata Kunci: Kursus, bimbingan, profil Pancasila

Abstract

In Indonesia, education aims to educate the nation's life and to improve human dignity. The achievement of these educational goals is not only given to the government, but also to all Indonesian people, from various of society level, including the academic community. Indonesian people really need to improve the quality of education in Indonesia. Based on this situation, this community service is conducted through a free course and guidance activity with the Pancasila Profile for the students of SD Negeri No. 173659, Lumban Lobu, Bonatua Lunasi District, Toba Regency. In this area, the community needs free courses and guidance as an additional study for their children at the school because the community's economy does not support providing courses and guidance to their children, where they must pay it so expensive. This community service aims to help the community in this area by providing free courses and guidance with a Pancasila profile. The Pancasila student profile is very important to instill to the students of SD Negeri No. 173659 as the next generation. The provision of free courses and guidance is expected to instill the Pancasila Profile, namely (1) faith, fear of God Almighty, noble character, (2) global diversity, (3) mutual cooperation, (4) independent, (5) critical reasoning, and (6) creative. The embodiment of this Pancasila profile in this course and guidance is provided with materials (1) religious literacy, (2) cultural and civic literacy, (3) listening literacy (4) speaking literacy, (5) reading literacy, (6) writing literacy, (7) numeracy literacy, (8) financial literacy. (9) financial literacy.

Keywords: Course, guidance, Pancasila profile

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Khan, 2010; Syaodih, 2012)

Dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan primer bagi seluruh manusia, baik itu pendidikan yang diperoleh dari tempat yang formal maupun nonformal (Djaali, 2008). Kehidupan setiap orang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Maju mundurnya suatu negara dapat ditentukan dari kualitas pendidikan negara tersebut. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan dan kemapanan dalam bidang perekonomian, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan berupa pemberian kursus dan bimbingan belajar gratis berprofil Pancasila. Pemberian kursus dan bimbingan belajar gratis berprofil Pancasila mengharapkan siswa-siswi sebagai generasi penerus memiliki karakter (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif.

Perwujudan profil Pancasila ini dalam kursus dan bimbingan ini diberikan materi (1) literasi agama, (2) literasi budaya dan kewargaan, (3) literasi menyimak (4) literasi berbicara, (5) literasi membaca, (6) literasi menulis, (7) literasi numerasi, (8) literasi finansial. (9) literasi finansial. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar terutama orangtua peserta didik agar mendapatkan bimbingan belajar gratis materi-materi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan bentuk kursus dan bimbingan kepada siswa-siswi SD Negeri 173659, Desa Lumban Lobu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba. Kegiatan pengabdian masyarakat "Kursus dan Bimbingan Belajar Gratis Berprofil Pancasila" dilaksanakan pada Hari/Tanggal 2 Februari 2022 – 26 Februari 2022, setiap siswa-siswi telah pulang sekolah.

Kegiatan kursus dan bimbingan ini dilakukan secara kolaboratif dengan mahasiswa, yang terdiri atas lima orang. Waktu pelaksanaan dilakukan 3 kali dalam seminggu. Kursus dan bimbingan ini diberikan dengan materi (1) literasi agama, (2) literasi budaya dan kewargaan, (3) literasi menyimak (4) literasi berbicara, (5) literasi membaca, (6) literasi menulis, (7) literasi numerasi, (8) literasi finansial. (9) literasi finansial.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah hal terpenting bagi setiap negara untuk dapat berkembang pesat. Negara yang hebat akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas pertamanya, karena dengan pendidikan, kemiskinan pada rakyat di negara tersebut akan dapat tergantikan menjadi kesejahteraan. Bagaimanapun, dalam perkembangannya, pendidikan di Indonesia senantiasa harus menghadapi beberapa masalah di setiap tahapnya. Masalah-masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi dari semua pihak yang terkait di dalam sistem pendidikan, seperti orangtua, guru-guru, kepala sekolah, masyarakat, dan juga peserta didik itu sendiri. (Megawanti, 2012)

Suyanto (Raharjo, 2013) menyatakan bahwa seorang presiden negara paling maju di dunia, masih tetap mengakui bahwa investasi dalam pendidikan merupakan hal yang penting dalam kemajuan bangsa. "*As a nation, we now invest more in education than in defense*". Oleh sebab itu, di era global seperti saat ini, manakala suatu pemerintahan tidak memperdulikan

pembangunan sektor pendidikan secara serius dan berkelanjutan, mudah diprediksi bahwa pemerintahan negara itu dalam jangka panjang justru akan menjebak mayoritas rakyatnya memasuki dunia keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan Suyanto (Raharjo, 2013)

Kegiatan ini diberikan agar siswa-siswi mampu menerapkan etika komunikasi yang efektif, interaksi sosial yang baik melalui kearifan sosial yang baik dan benar khususnya dilingkungan Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 173659, Desa Lumban Lobu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba. Kegiatan ini sebagai wadah untuk memberikan kemajuan dalam bidang (1) literasi agama, (2) literasi budaya dan kewargaan, (3) literasi menyimak (4) literasi berbicara, (5) literasi membaca, (6) literasi menulis, (7) literasi numerasi, (8) literasi finansial. (9) literasi finansial.



Gambar 1. Winda M. Silaban

Kegiatan bimbingan belajar ini diberikan untuk membantu para siswa-siswi agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah. Dengan begitu, aktivitas belajar mengajar akan lebih efisien sehingga dapat lebih optimal mengembangkan kemampuannya. Mampu memahami pengertian kearifan lokal maupun interaksi sosial yang baik dan benar. Mampu menunjukkan perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan demikian komunikasi antar sesama dilingkungan sekolah maupun masyarakat mengalami perubahan yang signifikan dan menjadi salah satu unsur pendukung terciptanya lingkungan masyarakat yang tertib, aman dan nyaman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan membawa manfaat terhadap kedua belah pihak, dalam hal ini baik ke Universitas HKBP Nommesen maupun SD Negeri 173659 Desa Lumban Lobu, dan masyarakat setempat khususnya.

Bimbingan bisa dikatakan sebagai suatu proses, artinya setiap fenomena yang menunjukkan kontinuitas perubahan melalui waktu atau serangkaian kegiatan dan langkah-langkah menuju ke suatu tujuan. Di sinilah terlihat bahwa adanya suatu usaha bantuan, artinya untuk menambah, mendorong, merangsang, mendukung, menyentuh, menjelaskan agar individu tumbuh dari kekuatannya sendiri.

Disisi lainnya, konseli atau orang yang mengalami masalah, artinya individu yang normal yang membutuhkan bantuan dalam proses perkembangannya. Oleh karena itu konselor artinya individu yang ahli dan terlatih dan mau memberikan bantuan kepada konseli. Bantuan ini dapat berupa tim spesialis seperti konselor, guru, psikolog, dokter, perawat, dan administrator sekolah.



Gambar 2. Neneng Manurung

Sangatlah penting diketahui pengertian bimbingan tersebut. Dengan demikian, ada baiknya diberikan beberapa pengertian bimbingan. Menurut Winkel (2005) bahwa “bimbingan sebagai suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri atau tentang lingkungannya.” Menurut Prayitno dan Erman Amti (1994) bahwa “bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang sudah ahli kepada orang lain secara individu atau berkelompok, agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.” Menurut Sofyan S. Willis (2009) bahwa “bimbingan sebagai suatu proses bantuan terhadap seseorang membutuhkannya. Bantuan yang diberikan tersebut harus, berencana dan sistematis yang sehubungan dengan permasalahan yang dialami.” Menurut Andi Mappiare (1984) bahwa “bimbingan sebagai suatu rangkaian kegiatan dalam membantu konseli atau klien yang bertujuan agar orang yang dibantu tersebut dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap persoalan yang dialami.” Menurut Rochman Natawidjaja (1981) bahwa “bimbingan adalah proses pemberian bantuan seseorang atau kelompok kepada individu yang dilakukan secara ajeg (berkesinambungan).” Menurut Moegiadi (1970) bahwa “bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang untuk dapat memahami diri sendiri.” Menurut Peters dan Shertzer (1974) bahwa “bimbingan sebagai suatu proses bantuan seseorang terhadap individu lain, agar dapat memahami dirinya dan dunianya, sehingga dengan dengan hal tersebut individu yang dibantu dapat memanfaatkan potensi-potensi yang dimilikinya.” Menurut Arthur J. Jones (1970) bahwa “bimbingan adalah suatu proses bimbingan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pembimbing dan yang dibimbing. Sehingga pembimbing dapat mengarahkan kepada pilihan-pilihan, menyesuaikan diri, dan memecahkan masalah yang dialami oleh yang dibimbing.” Menurut Abu Ahmadi (1991) bahwa “bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.” Dan menurut Mathewson (1969) bahwa “bimbingan sebagai diperkembangan alam pendidikan yang dilakukan melalui penekanan terhadap proses belajar.” Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dicatat bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada seseorang.



Gambar 3. Parman Pane

Bimbingan belajar atau les saat ini menjadi hal yang wajar bagi setiap siswa. Bimbingan belajar dianggap bisa menambah jam belajar para siswa secara efektif di luar jam sekolah. Untuk itu, kita harus mengenal terlebih dulu 3 jenis Bimbingan Belajar yang saat ini banyak menjamur baik di perkotaan atau pedesaan di seluruh Indonesia.

1. Bimbingan Belajar Kelembagaan

Pertama ada bimbingan belajar kelembagaan, di mana bentuk bimbel ini bisa dibilang adalah bimbel konvensional. Biasanya sebuah lembaga mendirikan bimbel ini di suatu gedung yang terdiri dari kelas-kelas. Proses pembelajaran berlangsung di kelas dan terdiri dari banyak siswa. Namun demikian, jam belajarnya di luar jam sekolah.

2. Bimbingan Belajar Privat

Jenis kedua dari bimbel adalah bimbel private. Seperti namanya, bimbel ini dilakukan terdiri dari satu guru dan satu murid. Sehingga proses belajar berlangsung secara private (pribadi). Bimbel ini biasanya dipilih oleh siswa yang memang lebih nyaman jika belajar sendiri tanpa adanya teman. Dengan adanya guru, ia juga bisa menjadi lebih paham.

3. Bimbingan Belajar Online

Ketiga, ada bimbingan belajar online. Jenis bimbingan belajar yang satu ini saat ini menjadi lebih banyak menyusul perkembangan teknologi yang semakin massif. Bimbingan belajar online memanfaatkan koneksi internet, sehingga siswa tidak harus menuju ke sebuah tempat untuk belajar. Model pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan bisa dilakukan menggunakan sebuah media agar bisa interaktif.



Gambar 4. Listrisnawati Tambunan

Berbicara tentang bimbingan belajar *online* yang ada di Indonesia, memang kemunculannya saat ini bisa dikatakan sebagai solusi, mengingat kondisi yang terjadi saat ini. Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah terkait merebaknya penyebaran virus Corona-19 saat ini. Banyak siswa memilih bimbingan belajar online sebagai alternatif agar bisa belajar dari rumah yang efektif.

Selain bimbel. bimbingan belajar online, siswa juga memiliki pilihan mengakses situs penyedia materi pelajaran gratis seperti Zenius, Ruang Guru, Brainly, dll. Selain bisa diakses secara gratis, situs ini juga menyediakan materi pelajaran yang lengkap dan dipandu langsung oleh tutor berpengalaman di bidangnya. Kita tinggal mencari materi apa yang dibutuhkan, maka kita akan menuju ke halaman berisi materi dan telah merangkumkan agar lebih mudah dibaca oleh siswa.

Proses interaksi dengan peserta didik selama proses bimbingan gratis berlangsung, dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sejumlah komponen atau unsur yang harus ada didalamnya, dimana komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam proses interaksi belajar mengajar, peserta didik dipandang bukan hanya sebagai objek melainkan juga sebagai komunikator. Maka, inti dan proses pengajaran tidak lain adalah aktifitas belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan.

Bimbingan belajar merupakan bagian terpenting bagi peserta didik, mengingat saat ini peserta didik dituntut untuk bisa berkompetensi. Oleh karena itu peserta didik diharapkan mengikuti bimbingan belajar sebagai alat untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu manfaat dari bimbingan belajar ini adalah dapat membuat peserta didik semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Maka sangat penting bagi peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar ini, agar mereka mampu bersaing dengan tuntutan zaman pada saat ini. Manfaat bimbingan belajar bagi peserta didik adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar.

Manfaat pelaksanaan program ini agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung untuk menemukan permasalahan dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Agar mahasiswa mampu untuk bersosialisasi kepada masyarakat, serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah kepada peserta didik.. dan untuk masyarakat, dengan adanya kegiatan ini terbantu sedikitnya untuk peserta didik belajar lebih dari apa yang di dapat dari sekolah.

Pada saat pandemi Corona, kegiatan belajar sudah disesuaikan dengan zona atau wilayah masing-masing. Kebanyakan wilayah tersebut mengharuskan proses belajar dilakukan secara online. Sehingga penting bimbingan belajar dilakukan di masa pandemi ini. Bimbingan belajar atau yang sering disingkat dengan sebutan bimbel adalah merupakan kegiatan belajar tambahan yang diberikan agar seorang anak bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal. Terlebih, saat seorang anak tersebut harus melaksanakan kegiatan belajar hanya di rumah.

Bimbingan belajar yang diberikan tentu membutuhkan biaya yang cukup besar. Sedangkan di saat pandemi, pendapatan orangtua mengalami penurunan. Beberapa orangtua bahkan Sebagian besar tidak mampu untuk mengeluarkan biaya tambahan untuk memberikan kursus ataupun bimbingan untuk anaknya. Bantuan pendampingan proses belajar di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan sebagai upaya membantu orang tua dalam membimbing dan mengajar anaknya jika ada yang mengalami kesulitan belajar di rumah. (Darmayanti & Sueca, 2020). Mengingat rendahnya nilai hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika atau literasi numerasi. Sebagaimana hasil penelitian PISA (bbc.com, 2019 dalam Nasution, 2021) menunjukkan bahwa Indonesia mendapatkan angka

371 dalam hal membaca atau literasi membaca, 379 untuk literasi numerasi atau matematika dan 396 terkait dengan ilmu pengetahuan. Untuk itu, perlu memberikan bimbingan belajar secara gratis terkhusus bidang (1) literasi agama, (2) literasi budaya dan kewargaan, (3) literasi menyimak (4) literasi berbicara, (5) literasi membaca, (6) literasi menulis, (7) literasi numerasi, (8) literasi finansial. (9) literasi finansial.



Gambar 5. Riris Pasaribu

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mengingat keadaan covid-19 dan pentingnya Pendidikan, dengan adanya kursus dan bimbingan gratis ini, dapat membantu orangtua serta guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam hal ini guru terbantu untuk siswa yang kurang dalam mata pelajaran tertentu seperti membaca, menulis, menghitung, berbahasa inggris. Dalam kursus dan bimbingan gratis ini, siswa diajari apa yang belum dipahami betul dalam proses pembelajaran di sekolah. Dan orangtua merasa terbantu karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk memberikan les tambahan untuk anaknya.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melihat antusias peserta didik dalam belajar sangat tinggi. Karena pada saat dilakukannya kursus dan bimbingan gratis ini, peserta didik yang datang selalu belajar dengan tekun dan baik serta ada keinginan untuk mengetahui hal-hal baru lagi dan juga tidak menyerah jika belum paham akan suatu materi tapi tetap selalu ada kainginan untuk belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlunya koordinasi yang baik antara pihak pelaksana program bimbingan gratis, ini dijadikan sebagai wadah untuk saling memberikan informasi dan sebagai sarana kerjasama dalam pelaksanaan program bimbingan gratis dan hal tersebut dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.
2. Perlunya pengawasan dari pihak sekolah untuk memberikan pembinaan kepada setiap personil pelaksana program bimbingan gratis dan konseling sekaligus mengontrol keadaan kegiatan tersebut.
3. Kepala sekolah hendaknya lebih merespon berbagai kebutuhan yang diperlukan selama proses bimbingan berlangsung dan memberikan pemahaman tentang pentingnya bimbingan gratis di kondisi saat ini.
4. Pelaksana bimbingan gratis hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya lagi mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik SD , baik yang menyangkut kesulitan belajar, pemahaman mengenai karakter peserta didik maupun masalah-masalah umum, sehingga

pelaksana bimbingan dapat menyusun dan melakukan evaluasi terhadap program bimbingan gratis yang sedang dijalankan.

5. Peserta didik agar dibiasakan untuk selalu bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya, memberikan mereka pemahaman bahwa belajar itu penting dengan cara menumbuhkan sikap dan tanggung jawab bagi peserta didik.
6. Masyarakat sebagai faktor pendukung dalam kegiatan ini juga diharapkan agar senantiasa terus mendukung semua program yang telah dirancang oleh sekolah demi memajukan dunia pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Dirjen, Kemdikbud. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (8). <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- <https://pgsd.binus.ac.id/2022/04/27/apa-itu-profil-pelajar-pancasila/#:~:text=Profil%20Pelajar%20Pancasila%20merupakan%20bentuk,Kebudayaan%20Nomor%2022%20Tahun%202020.>
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khan, Y. (2010). Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3), 227–234.
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.
- Raharjo, S. B. (2013). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1129>